SKRIPSI

FAKTOR-FAKTOR RESIKO YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN ULKUS KAKI DIABETES DI POLIKLINIK KHUSUS PENYAKIT DALAM RSUP. DR. M. DJAMIL PADANG TAHUN 2010

Penelitian Keperawatan Medikal Bedah

AGUSTIN NANDA
BP. 05121037

PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
2010

ABSTRAK

Diabetes mellitus (DM) merupakan suatu sindrom gangguan metabolisme yang ditandai dengan hiperglikemia. Peningkatan jumlah penderita DM diikuti oleh peningkatan angka kejadian ulkus kaki diabetes. Komplikasi ulkus kaki diabetes jika tidak ditangani dengan baik dapat mengakibatkan amputasi kaki. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor resiko yang berhubungan dengan kejadian ulkus kaki diabetes di Poliklinik Khusus Penyakit Dalam RSUP Dr. M. Djamil Padang Tahun 2010. Penelitian ini dilakukan selama 3 minggu, yaitu tanggal 23 Maret sampai 13 April 2010. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan *cross sectional study* dengan jumlah sampel 51 responden. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *accidental sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara terpimpin dan observasi. Data kadar glukosa darah diperoleh dengan mengukur kadar glukosa darah. Analisa data menggunakan uji *Chi-square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 51 responden, 28 responden (54.9%) mengalami kejadian ulkus kaki diabetes. Hasil analisa statistik didapatkan hubungan yang bermakna antara faktor resiko perawatan kaki (nilai p=0.016), merokok (nilai p=0.048), dan kadar glukosa darah (nilai p=0.030) dengan kejadian ulkus kaki diabetes (nilai p<0.05). Sedangkan faktor resiko olahraga (nilai p=0.162) tidak didapatkan hubungan yang bermakna dengan kejadian ulkus kaki diabetes (nilai p>0.05). Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor resiko yang berhubungan dengan kejadian ulkus kaki diabetes adalah perawatan kaki, merokok dan kadar glukosa darah. Oleh karena itu perlu dilakukan perawatan kaki, menghentikan kebiasaan merokok dan pengontrolan kadar glukosa darah sehingga kejadian ulkus kaki diabetes dapat menurun.

Kata kunci: Ulkus kaki diabetes, faktor resiko

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pesatnya pembangunan disegala bidang dan adanya perubahan pola hidup masyarakat pada saat ini membawa dampak tersendiri bagi masalah kesehatan di Indonesia. Masalah kesehatan mulai beralih dari penyakit infeksi ke penyakit degeneratif salah satunya adalah Diabetes Melitus (Suyono, 2004). Diabetes Melitus (DM) adalah suatu sindrom gangguan metabolisme dan ditandai dengan *hiperglikemia* yang disebabkan oleh defisiensi absolut atau relatif dari sekresi insulin dan atau gangguan kerja insulin (Greenspan et.al, 2000). Menurut kriteria diagnostik Perkumpulan Endokrinologi Indonesia (PERKENI) tahun 2006, seseorang didiagnosa menderita Diabetes Melitus jika mempunyai kadar glukosa darah sewaktu >200 mg/dl dan kadar glukosa darah puasa >126 mg/dl. Manifestasi klinis Diabetes Melitus yang sangat khas adalah meningkatnya frekuensi berkemih (poliuria), rasa haus berlebihan (polidipsia), rasa lapar yang semakin besar (polifagia), keluhan lelah dan mengantuk, serta penurunan berat badan (Price, 2005).

Dalam sebuah analisis yang dilakukan Badan Kesehatan Dunia (WHO) menunjukkan bahwa penderita Diabetes Melitus pada tahun 2000 berjumlah 171 juta orang, dan diprediksi akan terus meningkat hingga mencapai 366 juta pada tahun 2030. WHO menyebutkan bahwa Indonesia menempati urutan ke empat setelah India, China, dan Amerika untuk negara dengan jumlah penderita Diabetes Melitus

terbanyak. Data tersebut juga menyebutkan jumlah penderita Diabetes Melitus di Indonesia pada tahun 2000 sekitar 8.4 juta orang, dan diperkirakan akan mencapai 21.3 juta pada tahun 2030 (Wild et.al, 2004). Dalam Profil Kesehatan Indonesia tahun 2005, Diabetes Melitus berada pada urutan ke enam dari sepuluh penyakit utama pada pasien rawat jalan di rumah sakit di Indonesia (Departemen Kesehatan RI, 2007).

Menurut laporan *United Kingdom Prospective Diabetes Study* (UKPDS) Komplikasi kronis paling utama dari Diabetes melitus adalah penyakit Kardiovaskuler dan Stroke, Diabetic foot, Retinopati, serta Nefropati Diabetika. Dengan demikian sebetulnya kematian pada Diabetes terjadi tidak secara langsung akibat *hiperglikemia*, melainkan berhubungan dengan komplikasi yang terjadi. Apabila dibandingkan dengan orang normal, maka penderita DM 5x lebih besar untuk timbul gangren, 17x lebih besar untuk menderita kelainan ginjal dan 25x lebih besar untuk terjadinya kebutaan (Permana, 2009). Kadar gula darah yang tinggi dan terus menerus dapat menyebabkan suatu keadaan gangguan pada berbagai organ tubuh. Akibat keracunan yang menetap ini, timbul perubahan-perubahan pada organ-organ tubuh sehingga timbul berbagai komplikasi. Jadi komplikasi umumnya timbul pada semua penderita baik dalam derajat ringan atau berat setelah penyakit berjalan 10-15 tahun.

Diabetes melitus jika tidak terkontrol dengan baik dan berlangsung lama akan mengakibatkan timbulnya komplikasi kronis. Semua organ tubuh mudah terkena, mulai dari rambut, mata, paru, jantung, hati, ginjal, pencernaan, saraf, kulit, sampai pada luka borok di kaki dan stroke (Tandra, 2008). Gambaran komplikasi

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang faktor-faktor resiko yang berhubungan dengan kejadian ulkus kaki diabetes di Poliklinik Khusus Penyakit Dalam RSUP Dr. M. Djamil Padang Tahun 2010, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Lebih dari separuh responden mengalami Ulkus Kaki Diabetes.
2. Sebagian besar responden melakukan perawatan kaki tidak baik, olahraga tidak baik, dan mengalami peningkatan kadar glukosa darah melebihi batas normal (hiperglikemi) serta lebih dari separuh responden tidak merokok.
3. Terdapat hubungan faktor resiko perawatan kaki, merokok dan kadar glukosa darah dengan kejadian ulkus kaki diabetes di Poliklinik Khusus Penyakit Dalam RSUP Dr. M. Djamil Padang Tahun 2010.
4. Tidak terdapat hubungan faktor resiko olahraga dengan kejadian ulkus kaki diabetes di Poliklinik Khusus Penyakit Dalam RSUP Dr. M. Djamil Padang Tahun 2010.

DAFTAR PUSTAKA

Adam, John MF. (2008). *Perawatan kaki diabetes*. Diakses tanggal 20 Januari 2010 dari http://www.smallcrab.com/diabetes/220-perawatan-kaki-diabetes

Amir, Yufitriana. (2004). *Gambaran kegiatan berolahraga pada penderita diabetes mellitus di poliklinik khusus penyakit dalam RSUP Dr. M. Djamil Padang 2004*. Skripsi. Jurusan Ilmu Keperawatan. Fakultas Kedokteran. UNAND.

Anwar, T. Bahri. (2004). *Faktor risiko penyakit jantung koroner*. Universitas Sumatera Utara: *e*-USU Repositor

Arikunto, Suharsimi. (2002). *Prosedur penelitian*, edisi revisi v. Jakarta: Rineka Cipta.

Belchetz, Paul *et al*. (2003). *Mosby's color atlas and text of diabetes and endocrinology*. London: Elsevier Science Limited.

Cahyono, JB Suharjo B. (2007). *Manajemen ulkus kaki diabetik*. Diakses pada tanggal 7 Desember 2009 dari http://www.dexa-medica.com.

Departemen Kesehatan RI. (2007). *Profil kesehatan indonesia 2005*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.

Dewi, Arlina. (2007). *Hubungan aspek-aspek perawatan kaki diabetes dengan kejadian ulkus kaki diabetes pada pasien diabetes mellitus di rs pku muhammadiyah yogyakarta*. Skripsi. Fakultas Kedokteran. Unika Atma